

Original Research Paper

## Pembimbingan Perintisan Sekolah Islam Terpadu di Yayasan Fadilaturrehman Ibnu Masud, Labuhan Haji, Lombok Timur

Thufail Mujaddid Al-Qoyyim<sup>1</sup>, Affan<sup>2</sup>, Burhan Al Muharrik<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram, Lombok, Indonesia

<sup>2</sup> Sekolah Dasar Islam Terpadu Tahfidzul Quran An-Nahl, Mataram, Lombok, Indonesia

DOI :<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i2.8173>

Sitasi: Al-Qoyyim, T. M., Affan., & Muharrik, B. (2024). Pembimbingan Perintisan Sekolah Islam Terpadu di Yayasan Fadilaturrehman Ibnu Masud, Labuhan Haji, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2)

### Article history

Received: 10 April 2024

Revised: 1 Juni 2024

Accepted: 10 Juni 2024

\*Corresponding Author: Thufail Mujaddid Al-Qoyyim  
Email:

[Thufail.mujaddid19@gmail.com](mailto:Thufail.mujaddid19@gmail.com)

**Abstract:** Pendidikan merupakan fondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, upaya peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan, terutama di daerah-daerah tertinggal. Salah satu inisiatif penting adalah pendirian sekolah-sekolah Islam terpadu yang tidak hanya fokus pada aspek akademis tetapi juga pengembangan karakter dan nilai-nilai Islami. Yayasan Fadilaturrehman Ibnu Masud di Lombok Timur aktif dalam upaya ini melalui kegiatan pembimbingan dan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam merintis sekolah SD dan TK berkualitas. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kegiatan pembimbingan yang dilakukan oleh yayasan tersebut dalam meningkatkan kemampuan guru-guru setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sampel sebanyak 12 guru yang telah mengikuti kegiatan pembimbingan. Data dikumpulkan melalui angket evaluasi mendalam, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembimbingan Yayasan Fadilaturrehman Ibnu Masud berhasil memberikan manfaat signifikan bagi para guru. Mayoritas responden menilai materi yang disampaikan sangat baik dan tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi. Para guru memperoleh pengetahuan penting tentang manajemen sekolah, pengembangan kurikulum, dan penguatan nilai-nilai Islami. Selain itu, mereka juga menyadari pentingnya relasi dengan dinas terkait untuk mendukung perintisan sekolah. Penelitian ini menegaskan pentingnya pembimbingan dan pelatihan bagi guru, khususnya di daerah terpencil, serta memberikan dasar bagi pengembangan program pembimbingan yang lebih efektif di masa depan. Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah-daerah terpencil seperti Lombok Timur.

**Keywords:** Pendidikan, Sekolah Islam Terpadu, Pembimbingan Guru, Lombok Timur, Pengembangan Pendidikan.

### Pendahuluan

Pendidikan adalah fondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, upaya peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan, terutama di daerah-daerah yang masih tertinggal

(Maulido et al., 2024). Salah satu inisiatif penting dalam upaya ini adalah perintisan sekolah-sekolah Islam terpadu (Ilham, 2019), yang tidak hanya fokus pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai Islami. Yayasan Fadilaturrehman Ibnu Masud di Lombok

Timur adalah salah satu contoh lembaga yang aktif dalam upaya ini. Kegiatan pembimbingan dan sosialisasi yang mereka adakan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para guru dalam merintis sekolah SD dan TK yang berkualitas.

Meskipun upaya peningkatan kualitas pendidikan sudah banyak dilakukan (Siahaan et al., 2023; Alifah, 2021), masih terdapat beberapa masalah yang menghambat perkembangan pendidikan di daerah-daerah terpencil. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan para guru dalam mendirikan dan mengelola sekolah (Yusron et al., 2023). Hal ini disebabkan oleh minimnya sosialisasi dan pembimbingan yang diberikan kepada mereka (Fajari et al., 2022). Tanpa pengetahuan dan keterampilan yang memadai, upaya perintisan sekolah-sekolah baru sering kali menemui banyak kendala, baik dari segi manajemen, kurikulum, maupun sarana prasarana (Hazimah et al., 2022).

Berbagai penelitian telah menunjukkan pentingnya pembimbingan dan pelatihan dalam meningkatkan kapasitas guru dan kualitas pendidikan. Menurut sebuah studi oleh Darling-Windrawanto (2015), pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan dapat meningkatkan keterampilan mengajar dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian oleh Manora et al., (2024) menekankan bahwa pengembangan profesional yang efektif harus relevan dengan kebutuhan guru dan kontekstual terhadap lingkungan kerja mereka. Pembimbingan dalam konteks perintisan sekolah Islam juga telah dibahas dalam beberapa literatur. Misalnya, penelitian oleh Marzuki (2024) menunjukkan bahwa pembimbingan berbasis nilai-nilai Islami dapat memperkuat moral dan etika kerja para guru, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan yang mereka berikan. Selain itu, studi oleh Wahed (2018) menunjukkan bahwa pembimbingan yang melibatkan berbagai aspek seperti manajemen, kurikulum, dan pengembangan karakter dapat membantu para guru dalam merintis dan mengelola sekolah dengan lebih efektif.

Yayasan Fadilaturrehman Ibnu Masud Lombok Timur menawarkan solusi melalui kegiatan pembimbingan dan sosialisasi yang komprehensif bagi para guru. Pembimbingan ini mencakup berbagai aspek penting dalam perintisan sekolah, termasuk manajemen sekolah,

pengembangan kurikulum, dan penguatan nilai-nilai Islami. Selain itu, kegiatan ini juga menekankan pentingnya penguatan relasi dengan dinas terkait untuk mempermudah proses perizinan dan mendapatkan dukungan teknis serta finansial. Namun, meskipun banyak literatur telah membahas pentingnya pembimbingan dan pelatihan bagi guru, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian yang mengevaluasi dampak spesifik dari program pembimbingan perintisan sekolah Islam terpadu di Indonesia, terutama di daerah terpencil seperti Lombok Timur (Fadjar, 2020; Rais et al., 2022; Surur & Kuswandi, 2024). Penelitian yang ada sering kali bersifat umum dan tidak spesifik pada konteks lokal dan kebutuhan unik dari daerah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan pembimbingan yang dilakukan oleh Yayasan Fadilaturrehman Ibnu Masud Lombok Timur dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam merintis sekolah Islam terpadu. Secara khusus, penelitian ini akan menilai dampak dari pembimbingan terhadap pemahaman guru tentang aspek-aspek penting dalam perintisan sekolah, termasuk manajemen sekolah, pengembangan kurikulum, sarana prasarana, dan penguatan relasi dengan dinas terkait. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada kegiatan pembimbingan perintisan sekolah Islam terpadu di daerah terpencil seperti Lombok Timur. Penelitian ini tidak hanya mengevaluasi program pembimbingan, tetapi juga menggali lebih dalam tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam konteks lokal. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi dampak dari pemahaman guru tentang nilai-nilai Islami dalam konteks perintisan dan pengelolaan sekolah, yang sering kali kurang mendapatkan perhatian dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah-daerah terpencil melalui program pembimbingan yang efektif dan relevan dengan kebutuhan lokal. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pembimbingan yang lebih baik di masa depan, tidak hanya di Lombok Timur tetapi juga di daerah-daerah lain yang memiliki kondisi serupa.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang mengikuti kegiatan pembimbingan yang diadakan oleh Yayasan Fadilaturrehman Ibnu Masud Lombok Timur. Total sampel yang diambil adalah 12 guru yang merupakan guru dan tenaga pendidik di lingkungan Yayasan yang telah mengisi angket evaluasi kegiatan. Penelitian ini menggunakan dua instrumen utama untuk mengumpulkan data. Pertama, angket evaluasi yang terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka yang dirancang untuk mengevaluasi latar belakang pendidikan, pengalaman sebelumnya terkait sosialisasi perintisan sekolah, penilaian terhadap materi yang disampaikan, dan kesan serta saran peserta terhadap kegiatan pembimbingan. Kedua, evaluasi saran mendalam yang akan dilakukan pada seluruh peserta untuk menggali lebih dalam tentang pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan pembimbingan, pemahaman mereka tentang modal yang harus dimiliki dalam merintis sekolah, serta dampak dari materi yang disampaikan terhadap pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islami.

Pada tahap kuantitatif, angket evaluasi akan diberikan kepada seluruh peserta kegiatan pembimbingan. Angket ini akan diisi setelah kegiatan pembimbingan selesai untuk mendapatkan penilaian langsung dari peserta. Data kuantitatif dari angket evaluasi akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan profil peserta, penilaian mereka terhadap materi yang disampaikan. Pada tahap kualitatif, berupa kesan dan saran mereka terhadap kegiatan pembimbingan. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pembimbingan yang lebih baik di masa depan, tidak hanya di Lombok Timur tetapi juga di daerah-daerah lain yang memiliki kondisi serupa.

Penelitian ini akan mencakup beberapa aspek utama dari kegiatan pembimbingan yang dilakukan oleh Yayasan Fadilaturrehman Ibnu Masud Lombok Timur. Pertama, penelitian akan mengevaluasi latar belakang pendidikan para peserta dan pengalaman mereka sebelumnya terkait dengan sosialisasi perintisan sekolah. Kedua, penelitian akan menilai efektivitas materi yang disampaikan oleh pemateri, termasuk Pak Affan (Pemateri 1) dan Pak Burhan Al Muharrir

(Pemateri 2), dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru. Ketiga, penelitian akan mengevaluasi dampak dari pembimbingan terhadap pemahaman guru tentang modal yang harus dimiliki dalam merintis sekolah, termasuk aspek sumber daya manusia, sarana prasarana, dan penguatan relasi dengan dinas terkait. Keempat, penelitian akan menilai dampak berkelanjutan dari pemahaman guru tentang nilai-nilai Islami dalam konteks perintisan sekolah.

## Hasil dan Pembahasan

Pembimbingan perintisan sekolah dan yayasan merupakan bagian penting dalam pengembangan kapasitas pendidikan, khususnya di daerah-daerah yang membutuhkan peningkatan kualitas pendidikan (Utama, 2017). Yayasan Fadilaturrehman Ibnu Masud Lombok Timur telah mengadakan kegiatan sosialisasi dan pembimbingan untuk guru-guru setempat dengan tujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam merintis sekolah SD dan TK. Data yang dianalisis berasal dari angket yang diisi oleh 12 responden yang mengikuti kegiatan ini. Angket tersebut mencakup berbagai pertanyaan yang bertujuan untuk mengevaluasi latar belakang pendidikan responden, pengalaman sebelumnya terkait sosialisasi perintisan sekolah, alasan ketertarikan mereka terhadap topik ini, penilaian terhadap pemateri, kesulitan dalam memahami materi, kesan mengikuti kegiatan, serta saran dan kritik mereka untuk kegiatan di masa mendatang.

Profil responden menunjukkan bahwa mereka memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Sebanyak 6 responden memiliki pendidikan terakhir S1 dan 6 lainnya memiliki pendidikan terakhir SMA sederajat. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu menarik minat guru dengan berbagai tingkat pendidikan, yang menggambarkan adanya kebutuhan yang merata untuk pengetahuan dan keterampilan dalam merintis sekolah dan yayasan. Pertanyaan mengenai apakah sebelumnya responden pernah mendapatkan sosialisasi tentang perintisan sekolah dan yayasan menunjukkan bahwa 5 responden pernah mendapatkan sosialisasi sebelumnya, sementara 7 lainnya belum pernah. Ini menandakan pentingnya kegiatan ini dalam menyediakan pengetahuan dasar yang dibutuhkan untuk perintisan sekolah di komunitas mereka.

Responden diberikan pertanyaan mengapa mereka tertarik untuk mempelajari dan mengetahui tentang perintisan dan pendirian sekolah dan yayasan. Alasan-alasan yang diberikan bervariasi, termasuk keinginan untuk menambah wawasan dan pengalaman, mencoba merintis pendidikan sendiri, dan memperluas keilmuan. Alasan-alasan ini mencerminkan motivasi yang kuat dari para peserta untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka dalam bidang pendidikan, yang merupakan modal penting dalam pengembangan pendidikan di tingkat lokal. Penilaian terhadap pemateri pertama, Pak Affan, menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebanyak 9 responden menilai penyampaian materi oleh Pemateri 1 sebagai sangat baik, dan 1 responden menilai cukup baik. Ini menunjukkan bahwa Pemateri 1 berhasil menyampaikan materi dengan cara yang sangat efektif dan memuaskan para peserta, yang merupakan indikasi penting dari kualitas pembimbingan yang diberikan.

Bagian penting dari materi yang disampaikan oleh Pemateri 1 adalah penjelasan mengenai modal yang harus dimiliki oleh calon perintis sekolah Islam. Modal tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari sumber daya manusia, sarana prasarana, hingga penguatan relasi dengan dinas terkait. Dari sisi sumber daya manusia, Pemateri 1 menekankan pentingnya memiliki guru yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai Islam. Arfandi (2021) menjelaskan bahwa guru harus mampu menjadi teladan bagi murid-muridnya dan menginspirasi mereka untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan ajaran Islam.

Selain itu, sarana dan prasarana juga merupakan komponen krusial dalam merintis sekolah Islam (Wahed, 2018). Pemateri 1 menjelaskan bahwa sekolah harus dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Ini termasuk ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang kaya akan literatur islami, laboratorium untuk praktikum sains, serta area bermain yang aman dan kondusif untuk perkembangan fisik anak-anak. Penyiapan sarana prasarana yang baik akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan produktif (Setyawan et al., 2020).

Penguatan relasi dengan dinas terkait juga menjadi poin penting yang dibahas oleh Pemateri 1.

Relasi yang baik dengan dinas pendidikan dan lembaga-lembaga pemerintah lainnya akan mempermudah proses perizinan dan mendapatkan dukungan teknis serta finansial (Yuliana, 2018). Hal ini juga memastikan bahwa sekolah yang dirintis dapat mengikuti standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sehingga mampu memberikan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Alawiyah, 2017).



(a)



(b)

**Gambar 1.** (a) Kondisi Pelaksanaan Pembimbingan Perintisan Sekolah Islam Terpadu. (b) Penyampaian Materi Perintisan Sekolah Islam Terpadu.

Selain materi yang disampaikan oleh Pemateri 1, ada juga sesi yang dibawakan oleh Pemateri 2 yang membahas tentang guru dalam perspektif Al-Qur'an dan Sunnah. Materi ini sangat bermanfaat karena memberikan landasan spiritual dan moral bagi para guru dalam menjalankan tugas mereka. Menurut Pemateri 2, seorang guru dalam Islam tidak hanya bertugas mengajar ilmu pengetahuan, tetapi juga mendidik akhlak dan keimanan murid-muridnya. Ini sejalan dengan tujuan pembimbingan perintisan sekolah yang ingin menciptakan institusi pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral anak-anak

(Busthomi & A'dlom, 2022; Subakri, 2020; Setiawati et al., 2023).

Manfaat dari materi ini sangat signifikan, karena mengingatkan para guru akan peran penting mereka sebagai pendidik dan panutan. Dengan memahami dan menginternalisasi ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, guru dapat mendidik dengan lebih ikhlas dan bertanggung jawab, serta menjadi contoh yang baik bagi murid-murid mereka (Nasirudin et al., 2023). Ini diharapkan akan berdampak berkelanjutan pada sekolah yang dirintis, menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan harmonis, serta menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga berbudi pekerti luhur.

Kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan juga dievaluasi dalam kegiatan ini. Hasilnya menunjukkan bahwa 11 responden tidak mengalami kesulitan, sementara hanya 1 responden yang mengalami kesulitan. Mayoritas besar peserta tidak mengalami kesulitan, menunjukkan bahwa materi disampaikan dengan jelas dan efektif, yang memungkinkan peserta untuk menyerap informasi dengan baik. Responden juga diminta memberikan kesan mereka terhadap kegiatan ini. Banyak dari mereka merasa sangat antusias dan senang karena mendapatkan ilmu baru yang berguna, dengan beberapa menyatakan bahwa pengalaman mengikuti kegiatan ini sangat luar biasa dan bermanfaat. Kesan-kesan ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menciptakan dampak positif dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi para peserta.

Pertanyaan terakhir dalam angket adalah mengenai saran dan kritik dari peserta untuk kegiatan ini. Banyak responden menyarankan agar kegiatan serupa diadakan lagi di masa depan, dengan harapan peningkatan kualitas materi yang disampaikan. Saran-saran ini menunjukkan bahwa peserta menganggap kegiatan ini sangat berharga dan berharap agar terus dilakukan dengan peningkatan yang berkelanjutan.

Berdasarkan analisis data angket, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembimbingan perintisan sekolah dan yayasan di Yayasan Fasiliturrahman Ibnu Masud Lombok Timur berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta. Kegiatan ini mampu menarik minat berbagai tingkat pendidikan, memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, serta disampaikan dengan cara yang efektif dan mudah dipahami. Kegiatan ini juga berhasil

menciptakan dampak positif yang terlihat dari kesan antusias dan senang yang dirasakan oleh peserta, serta tingginya apresiasi terhadap pemateri. Selain itu, mayoritas peserta tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, menunjukkan kualitas penyampaian yang baik.

Disarankan agar kegiatan serupa diadakan secara berkala untuk terus meningkatkan kapasitas dan keterampilan guru-guru dalam merintis sekolah dan yayasan. Meskipun mayoritas peserta merasa tidak ada kesulitan dalam memahami materi, peningkatan kualitas materi dan metode penyampaian tetap perlu dilakukan untuk memastikan semua peserta mendapatkan manfaat maksimal. Mengingat bahwa lebih dari separuh peserta belum pernah mendapatkan sosialisasi serupa sebelumnya, penyebaran informasi mengenai kegiatan ini perlu ditingkatkan agar lebih banyak guru yang dapat berpartisipasi. Pengumpulan feedback dari peserta harus terus dilakukan untuk mengidentifikasi area perbaikan dan memastikan bahwa kegiatan pembimbingan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan peserta. Selain itu, memperluas cakupan materi yang disampaikan agar mencakup berbagai aspek perintisan dan pengelolaan sekolah dan yayasan, termasuk aspek manajemen, kurikulum, dan pengelolaan keuangan, juga perlu dipertimbangkan.

Pembimbingan perintisan sekolah dan yayasan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah-daerah yang membutuhkan. Kegiatan ini, seperti yang diadakan oleh Yayasan Fasiliturrahman Ibnu Masud Lombok Timur, menunjukkan bahwa dengan pembimbingan yang tepat, para guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendirikan dan mengelola sekolah yang berkualitas. Melalui analisis data angket ini, kita dapat melihat betapa pentingnya kegiatan ini bagi para peserta dan bagaimana mereka merespons dengan sangat positif. Dengan terus memperbaiki dan mengadakan kegiatan serupa, diharapkan dapat tercipta lebih banyak sekolah dan yayasan yang mampu memberikan pendidikan berkualitas bagi anak-anak di Lombok Timur dan daerah lainnya. Inisiatif ini harus didukung oleh semua pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat luas, agar dapat memberikan dampak yang lebih

besar dan berkelanjutan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

## Kesimpulan

Kegiatan pembimbingan perintisan sekolah oleh Yayasan Al-Quran An-Nahl bekerja sama dengan Yayasan Fadilaturrehman Ibnu Masud Lombok Timur terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru. Analisis angket menunjukkan bahwa materi yang disampaikan oleh Pemateri 1 dan Pemateri 2 dinilai sangat baik, mencakup aspek penting seperti sumber daya manusia, sarana prasarana, dan penguatan nilai-nilai Islami. Sebagian besar peserta, yang memiliki latar belakang pendidikan beragam, tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi dan merespon dengan sangat positif. Mereka merasa antusias dan berharap kegiatan serupa diadakan kembali dengan peningkatan kualitas. Disarankan agar pembimbingan ini dilakukan secara berkala dan penyebaran informasinya ditingkatkan untuk menjangkau lebih banyak guru. Inisiatif ini penting untuk mendukung perintisan sekolah yang berkualitas, terutama di daerah-daerah terpencil, sehingga dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia

## Saran

Sebaiknya pembimbingan dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan kontinuitas dan keberlanjutan program. Evaluasi progres dari setiap sesi pembimbingan perlu dilakukan secara rutin agar dapat mengidentifikasi tahapan mana saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Dengan demikian, pembimbingan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi para guru.

## Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Al Quran An Nahl NTB yang telah menyediakan pemateri berkualitas untuk kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada Yayasan Fadilaturrehman Ibnu Mas'ud yang telah memfasilitasi dan mendukung berjalannya kegiatan pengabdian ini. Semoga kolaborasi ini dapat terus

berlanjut dan memberikan manfaat bagi pendidikan di Lombok Timur.

## Daftar Pustaka

- Alawiyah, F. (2017). Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Aspirasi*, 8 (1), 81-92. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v8i1.1256>
- Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Keteringgalan Dari Negara Lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5 (1), 113-123. Retrieved from [https://unars.ac.id/ojs/index.php/cermin\\_unars/article/download/968/744](https://unars.ac.id/ojs/index.php/cermin_unars/article/download/968/744)
- Arfadi, K. (2021). Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa. *Edupedia*, 6 (1), 1-8. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v6i1.1258>
- Busthimi, Y., & A'dlom, S. (2022). Tugas dan Peran Guru Menurut Perspektif Islam. *Journal of Islamic Education Annaba*, 8 (1), 153-168. <https://doi.org/10.37286/ojs.v8i1.123>
- Fadjar, D.N. (2020). *Pembinaan Guru Profesional Berbasis Al-Qur'an*. Disertasi Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran. Retrieved from <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/152/1/2020-DIEN%20NURMARINA%20MALIK%20FAJAR-2016.pdf>
- Fajari, L.E.W., Sa'adiyah, H., Aini, S., & Dzakiroh, F. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda di Kelurahan Cikera Kecamatan Cibeer Kota Cilegon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesian Community Journal*, 2 (2), 416-425. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1609>
- Hazimah, G.F., Cahyani, S.A., Azizah, S.N., & Prihantini, P. (2022). Pengelolaan kurikulum dan sarana prasarana sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran siswa sekolah dasar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 9 (2), 121-129. <http://dx.doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44591>
- Ilham, I. (2019). SINERGISITAS PENDIDIKAN ISLAM: Model Sinergisitas Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 3 (2), 236-258. Retrieved from <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/tajdid/article/download/298/193/>

- Manora, H., Safitri, M., Janna, M., Lestari, A., Albar, E., Mahkota, S., Aulia, F. (2024). Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Beliti Jaya. *Jurnal Uluan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2), 135-149. Retrieved from <https://jurnal.staibsllg.ac.id/index.php/uluan/article/view/580>
- Marzuki, M. (2024). Urgensi Manajemen Pendidikan Islam dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 6(3), 17435-17445. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/5671>
- Maulido, S., Karmijah, P., & Rahmi, V. (2024). Upaya Meningkatkan Pendidikan Masyarakat Di Daerah Terpencil. *Jurnal Sadewa*, 2 (1), 198-208. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.488>
- Nasirudin, N., Azizah, I.H.D.N., Fawaid, M., Sa'adah, L., Awalia, S.R. (2023). Urgensi Ikhlas bagi Pendidik dalam Pendidikan Islam. *Al Ubudiyah*, 4 (1), 111-118. <https://doi.org/10.55623/au.v4i1.170>
- Rais, R., Dacholfany, N.I., Rukmana, A.Y., Mesra, R., Saleh, F., Lutfi, A., Fitriah, F., Purba, S., Tahu, F., Helmi, D., & Abdurrahim, A. (2022). *Pengembangan Perencanaan Program Pendidikan*. Padang: Get Press Indonesia.
- Setiawati, R., Fikriansyah, F., & Gita, M. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri I Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2 (1). Retrieved from <https://jurnal.stittanggamus.ac.id/index.php/JIT/article/view/32>
- Setyawan, A., Azzahra, E.F., Astuti, I.T., Ica, I.E., Septyorini, E.A., & Susanti, S.D. (2020). Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*. 238-243. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1040/362>
- Siahaan, A., Akmalia, R., Ray, A.U.M., Sembiring, A.W., Yunita, E. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Journal on Education*, 5 (3), 6933-6941. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/1480/1176/>
- Subakri, S. (2020). Peran Guru Dalam Pandangan Al-Ghazali. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1 (2), 63-75. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v1i2.165>
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surur, A.M., & Kuswandi, D. (2024). Kendala dan Solusi dalam Proses Pendampingan Guru Tingkat Tinggi. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3 (1), 52-63. Retrieved from <https://ojs.cbn.ac.id/index.php/hinef/article/view/1171>
- Utama, E.P. (2017). Pengembangan Kapasitas Tenaga Pendidikan dan Peran Lembaga Pendidikan. *Al Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7 (1), 86-98. Retrieved from <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/1101>
- Wahed, A. (2018). Strategi Mewujudkan Sekolah Dan Madrasah Unggulan Di Era Global. *Al Ibrah*, 3 (1), 1-28. Retrieved from <https://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/35>
- Windrawanto, Y. (2015). Pelatihan Dalam Rangka Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru: Suatu Tinjauan Literatur. *Satya Widya*, 31 (2), 90-101. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2015.v31.i2.p90-101>
- Yuliana, R.R.R.D. (2018). Sinergi Lembaga Teknologi Inansial Dan Koperasi Dalam Pemanfaatan Teknologi Finansial Oleh Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di NTB. *Seminar Prosiding The 2nd International Conference on Social Science and Humanities*, 53-65. <https://doi.org/10.14203/JEP.27.1.2019.53-66>
- Yusron, A. , Rahmah, S. , Syafi'i, M. , Marlina, M., Sari, L. , & Kurniawan, M. . (2023). Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sekolah Melalui Pelatihan Manajemen Pendidikan. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 9661-9666. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.20857>